

Penerapan Program Pengembangan Kewirausahaan pada Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Arpin Dalimunthe¹, Zuhrial M.Nawawi²

Asuransi Syariah Fakultas, Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan
arpindalimunthe926@gmail.com¹, renal.nawawi@gmail.com²

ABSTRACT

The implementation of the Entrepreneurship Development Program (PPK) at Kanjuruhan University in Islam Negeri Sumatera Utara is expected to achieve the objectives of: (1) creating start-ups and independent new entrepreneurs, (2) improving business management skills for industrial communities, (3) creating entrepreneurship training methods suitable for students, (4) creating business units that can generate profit as a source of generating revenue from Islam Negeri Sumatera Utara University, and (5) opening or providing employment. The stages in implementing the PPK include: (1) Dissemination of the PPK program, this socialization is carried out through announcements on campus boards, campus websites, and social media (Student groups and Alumni Groups). (2) Participants register before they enter as a PPK tenant. (3) Following a written test to see the scientific potential possessed about the world of entrepreneurship, followed by interviews to find out the motivation and seriousness of participants in the PPK program. (4) The results of the selection will determine 20 best value people as prospective tenants. (5) Participants must fill out the willingness sheet to complete the PPK program to completion. Whereas specifically to be achieved are: the growth of an entrepreneurial culture in campus, increased ability to prepare business plans, development of products that have been produced by tenants after participating in PPK activities, the creation of innovative and renewable products. The program will be implemented in a participatory manner with knowledge transfer methods from the proposing team, business experts, UMKM players to PPK tenants through education and training, business simulations, internships, intensive assistance, preparing business plans, and applying business to the tenants' potential and talents.

Keywords: *Technopreneurship, Entrepreneurship, Tenant*

ABSTRAK

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) diharapkan dapat mencapai tujuan: (1) menciptakan start up dan wirausaha baru yang mandiri, (2) meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri, (3) menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa, (4) unit usaha yang dapat menghasilkan profit sebagai sumber *generate revenue*, dan (5) pembukaan atau penyedia lapangan kerja. Tahapan dalam pelaksanaan PPK, meliputi: (1) Sosialisasi program PPK, sosialisasi ini dilakukan melalui pengumuman di mading kampus, website kampus, dan sosial media (Group mahasiswa dan Group Alumni). (2) Peserta mendaftarkan diri, sebelum dia masuk menjadi *tenant* PPK. (3) Mengikuti tes tulis

untuk melihat potensi keilmuan yang dimiliki tentang dunia wirausaha, dilanjutkan dengan wawancara untuk mengetahui motivasi dan keseriusan peserta dalam program PPK. (4) Hasil seleksi akan menentukan 20 orang nilai terbaik sebagai calon *tenant*. (5) Peserta harus mengisi lembar kesediaan untuk mengikuti program PPK. Sedangkan secara khusus yang ingin dicapai adalah: penumbuhan jiwa dan budaya kewirausahaan di kampus, peningkatan kemampuan menyusun perencanaan usaha, dikembangkannya produk yang telah dihasilkan *tenant* setelah mengikuti kegiatan PPK, terciptanya produk inovatif dan terbaharukan. Pelaksanaan program dilaksanakan dengan metode transfer ilmu dari tim pengusul, Pakar bisnis, Pelaku UMKM kepada *tenant* PPK melalui pelatihan, simulasi bisnis, magang, pendampingan intensif, menyusun rencana bisnis, dan mengaplikasikan bisnis sesuai potensi bakat dari *tenant*.

Kata Kunci: *Technopreneurship, Entrepreneurship, Tenant*

PENDAHULUAN

Di Sumatera Utara, tepatnya di Medan dari beberapa universitas yang telah terdaftar di pangkalan data Kemenristek DIKTI (diakses pada laman forlap.dikti.go.id pada tanggal 10 Agustus 2018) salah satu universitas yang menerapkan mata kuliah Kewirausahaan (*entrepreneurship*) sebagai mata kuliah bagi mahasiswa adalah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang didirikan pada tahun 19 November 1973 (sebagai IAIN) 16 Oktober 2014 (sebagai UIN) yang terdiri atas 9 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Sains dan Teknologi (F-SAINTEK), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) dan yang terakhir adalah Pascasarjana.

Dengan diterapkannya mata kuliah Kewirausahaan, luaran yang diharapkan dari perkuliahan tersebut adalah mahasiswa menguasai prinsip-prinsip kewirausahaan, teori dasar kewirausahaan, dan menyusun *business plan*. Praktikum

kewirausahaan merupakan media mahasiswa untuk belajar membuat produk yang layak jual dipasar. Selain itu, praktikum kewirausahaan mewajibkan mahasiswa untuk membuat *bussines plan* yang dapat di jalankan selama 1 semester. Namun realitas di lapangan waktu yang hanya berjalan 3 bulan (efektif 1 Minggu 170 menit selama 3 bulan) tidak mencukupi untuk melanjutkan dan mengembangkan *business plan* yang sudah di rencanakan oleh mahasiswa serta budaya kewirausahaan pada mahasiswa belum optimal.

Selain mata kuliah kewirausahaan, praktikum kewirausahaan dan magang pada tiap tengah semester mahasiswa juga mengadakan bazar rutin yang menjual produk-produk hasil olahan sendiri baik pada momen wisuda maupun menggelar kegiatan bazar kewirausahaan. Untuk menunjang minat wirausaha, para mahasiswa dibekali dengan pelatihan, seminar atau workshop yang membahas masalah dunia kewirausahaan dan bisnis agar mahasiswa terbentuk menjadi wirausaha yang tangguh, mandiri dan inovatif yang memiliki sikap selalu berfikir positif, jauh berorientasi ke depan, tidak gentar melihat *competitor* di pasar, memiliki rasa ingin tahu, penuh semangat, kerja keras dan penuh komitmen. Bukan hanya mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan juga mengembangkan kompetensi akademiknya melalui berbagai pelatihan-pelatihan kewirausahaan untuk mengembangkan pembelajaran kewirausahaan yang tepat guna dan pengembangan produk sesuai minat peserta PPK. Sesuai dengan pendapat Kotler (2009) bahwa pada tahap-tahap pengembangan produk meliputi: *idea generation, idea screening, concept development and testing, marketing strategy development, business analysis, productdevelopment, tes marketing, dan commercialization.*

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini adalah program yang disediakan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam rangka menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus melalui program terintegrasi dan kreasi metode mandiri yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi terkait. Program Pengembangan Kewirausahaan

(PPK) ini merupakan skema program multitalent pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dengan melibatkan mahasiswa, dosen, praktisi dan industri berskala mikro kecil dan menengah. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang memiliki fokus pada pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah melakukan pembinaan kepada mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha dari skala kecil-menengah (mikro) hingga skala komersial secara intensif mulai tahun 2017 hingga dua tahun kedepan.

Program kewirausahaan yang dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ini merupakan salah satu upaya kontribusi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam menghasilkan wirausaha-wirausaha baru yang dimulai dari dunia kampus. Selain itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan kampus sebagai wadah pembelajaran termasuk wadah pembelajaran berwirausaha adalah merumuskan kurikulum yang dapat membentuk profil lulusan sebagai wirausaha dan pendidikan softskill mahasiswa. Rumusan kurikulum untuk membentuk profil lulusan sebagai wirausaha yang diturunkan menjadi mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Hermina dkk (2011) dalam studinya yang berhasil membuktikan bahwa mata kuliah kewirausahaan mampu mempengaruhi minat mahasiswa menjadi wirausahawan yang dianalisa dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Minat kewirausahaan sangat penting untuk ditanamkan ke setiap orang sejak dini salah satunya melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi. Menurut Alma (2010: 12) yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir wirausaha adalah adanya (1) personal attributes dan (2) personal environment. Zimmerer (1996) mendefinisikan bahwa kewirausahaan adalah proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap harinya. Saragih (2017) menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk

setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh. Selain itu, Drucker (1994) juga mendefinisikan bahwa kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Minat wirausaha yang ditanamkan sejak dini mampu membentuk mental wirausaha seseorang untuk berani berinovasi, memecahkan masalah dan mampu membawa perubahan. Hal tersebut merupakan salah satu motivasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam menyelenggarakan program pengembangan kewirausahaan (PPK) ini yaitu mendidik dan menghasilkan lulusan bermental kewirausahaan.

PPK di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ini dilaksanakan mengikuti prinsip “learning by doing” (Hackathorn, 2011) yaitu mengajak para tenant untuk memperhatikan, mempelajari, mencoba membuat desain dan melakukan/menjalankan produksi, turut serta menangani pemasaran, dan melakukan evaluasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dijalankan. Selain itu, tujuan pelaksanaan PPK ini khususnya di tahun kedua pelaksanaan PPK (2018) adalah meningkatkan minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk berwirausaha dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai penciptaan produk wirausaha yang kreatif dan tepat guna.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan utama pelaksanaan PPK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ini adalah penyelenggaraan workshop kewirausahaan, inkubasi bisnis, pendanaan dan eksibis. Penyelenggaraan workshop kewirausahaan diikuti oleh peserta mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang diseleksi melalui presentasi rencana bisnis (business plan) dan profil usaha yang telah dijalankan. Selain itu, pada workshop kewirausahaan akan diseleksi tenant terbaik yang secara intensif mendapatkan pembinaan pada inkubator bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melalui wadah Dewantara Entrepreneurship Center (DEC). Tenant yang berhasil lolos menjadi tenant binaan PPK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara akan mendapatkan kesempatan

untuk mengikuti eksibisi yang diselenggarakan dan mendapatkan pendanaan untuk membantu pengembangan produk, produksi, dan peningkatan skala usaha.

A. Pola Rekrutmen *Tenant*

Perekrutan *tenant* PPK diambil dari mahasiswa penerima hibah Dikti yang didanai pada tahun 2013-2017, mahasiswa yang memiliki bisnis, alumni yang memulai bisnis. Langkah-langkah rekrutmen, meliputi:

- 1) Sosialisasi program PPK, dengan persyaratan peserta (*Calon Tenant*) berasal dari mahasiswa yang pernah mendapatkan hibah PKMk, PMW, PKM, PHBD mahasiswa yang merintis usaha baru dan alumni yang berminat menjadi *tenant*). Sosialisasi ini dilakukan melalui pengumuman di mading kampus, website kampus, dan sosial media (Group mahasiswa dan Group Alumni).
- 2) Peserta mendaftarkan diri, sebelum dia masuk menjadi *tenant* PPK.
- 3) Mengikuti tes tulis untuk melihat potensi keilmuan yang dimiliki tentang dunia wirausaha, dilanjutkan dengan wawancara untuk mengetahui motivasi dan keseriusan peserta dalam program PPK.
- 4) Hasil seleksi akan menentukan orang-orang nilai terbaik sebagai calon *tenant*.
- 5) Peserta harus mengisi lembar kesediaan yang bermaterai 10000 untuk mengikuti program PPK sampai tuntas.

Siklus rekrutment *tenant* dilakukan secara periodik selama 3 tahun. Dengan beberapa mahasiswa yang lolos dalam *recruitment test* maka dia berhak untuk menjadi *tenant* PPK. Dari beberapa orang *tenant* yang dilatih dalam program pembentukan jiwa wirausaha yang pada akhirnya diharapkan pada tahun ke-2 dapat menghasilkan mahasiswa wirausaha baru mandiri per tahun yang siap berkompetisi di masyarakat (*bussiness establishment*).

Pelaksanaan program akan dilaksanakan secara partisipatif dengan metode transfer

ilmu dari tim pengusul dan dinas perindustrian/ perusahaan/ UKM kepada *tenant* PPK melalui workshop, observasi UMKM Unggul, pelatihan dan studi kasus usaha, penyusunan business Plans, magang, dan melaksanakan usaha mandiri berbasis komunitas secara nyata dan terbimbing. Untuk menjalankan program maka tim pengusul membagi kegiatan dengan beberapa tahap (berlaku untuk 3 tahun), yaitu:

a) Tahap Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

- 1) Seleksi *tenant* PPK yang berasal dari mahasiswa PKMk, PMW, PKM, PHBD mahasiswa yang merintis usaha baru, dan alumni Melaksanakan perjanjian dan kerjasama dengan pihak mitra sebagai tempat magang para *tenant* PPK. Lembaga di luar kampus ini (UMKM) sebagai mitra dalam penyelenggaraan PPK, dimana selain menjadi instruktur dalam pelatihan sekaligus menjadi tempat untuk melaksanakan magang bagi *tenant*.

b) Tahap pelaksanaan

- 1) Peserta mengikuti interview tentang pengembangan usaha yang mereka miliki, dalam hal ini *tenant* wajib membuat *business plan* yang harus di presentasikan di depan seluruh *tenant* PPK dan para pendamping.
- 2) *Tenant* yang sudah melakukan presentasi dan sudah diketahui arah usahanya, maka tim pengusul akan memetakan jenis usaha yang diminati masing-masing *tenant* yang dilanjutkan dengan membentuk komunitas-komunitas usaha sehingga diharapkan akan ada suatu lingkup bisnis kecil (*small-factory model*) dalam pelaksanaan PPK ini
- 3) Satu komunitas/group terdiri dari 5 *tenant* yang memiliki jenis bisnis berbeda akan tetapi dalam fungsinya, mereka saling mendukung dan terhubung. Sehingga, lingkungan bisnis perusahaan berskala kecil akan terbentuk. Setiap *tenant* menjalankan peran masing-masing, demi mewujudkan tujuan komunitas.

- 4) *Tenant* yang tergabung dalam komunitas akan diberikan pemahaman kewirausahaan, motivasi berwirausaha, pelatihan manajemen usaha, pendampingan intensif dan setiap komunitas akan diberikan dana stimulus untuk menjalankan usahanya dan membuat suatu produk. Kegiatan ini dilakukan dengan berbagai bentuk, seperti: observasi ke UMKM unggul, workshop, simulasi bisnis, magang lapangan, dan praktik produk. Pada tahap ini tim pengusul melakukan pembekalan ilmu kewirausahaan dan pendampingan dengan materi pengenalan dunia wirausaha, pelatihan manajemen usaha dan manajemen kerja dalam sebuah komunitas bisnis, pelatihan pemaksimalan produk, pelatihan manajemen keuangan. Selain kegiatan pelatihan yang wajib diikuti *tenant* PPK adalah magang yang akan ditempatkan di perusahaan/ UKM yang sudah bekerjasama dengan Universitas dan sesuai dengan produk yang akan di produksi.
- 5) Kegiatan seperti diatas akan menjadi kegiatan rutin per tahun. Pada tahun 1 telah dihasilkan 5 *tenant* yang siap menjadi wirausaha baru, sedangkan pada tahun ke 2 ini ditargetkan calon *tenant* PPK akan bertambah lebih banyak (8 *tenant*) sehingga usaha mahasiswa/alumni akan berkembang dan tumbuh dengan pesat.
- 6) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh pendamping yang dikuti oleh seluruh *tenant*. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan program, mengetahui kendala yang ada dan cara menanganinya sehingga program yang dilaksanakan benar-benar efektif dan optimal. Monitoring dan evaluasi diadakan 3 kali/tahun, yaitu monitoring dan evaluasi sebelum uji kelayakan produk, monev pada saat magang, monev sebelum membentuk wirausaha baru yang siap bersaing di masyarakat.
- 7) Monev juga untuk mengetahui uji coba kelayakan produk, monitoring manajemen usaha yang sudah dijalankan oleh *tenant*. Selanjutnya diadakan uji kelayakan bisnis dan pada akhir tahun akan ada *tenant* baru yang siap

menjadi wirausaha baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PPK membantu para tenant untuk mengembangkan diri khususnya bidang usahannya baik startup , produksi, pengolahan, pembukuan maupun jasa serta mendesain website atau Toko Online yang bisa digunakan untuk meningkatkan daya saing penjualan produknya, sehingga dengan program PPK di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara diharapkan dapat (1) menciptakan wirausaha baru yang mandiri.

(2) meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri, (3) menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi mahasiswa. (4) unit usaha yang dapat menghasilkan profit sebagai sumber *generate revenue* dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dan (5) pembuka atau penyedia lapangan kerja.

Dengan program PPK di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara diharapkan dapat mencapai tujuan: (1) menciptakan start up dan wirausaha baru yang mandiri, (2) meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri, (3) menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi mahasiswa, (4) unit usaha yang dapat menghasilkan profit sebagai sumber *generate revenue* dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dan (5) pembukaan atau penyedia lapangan kerja. Tim PPK membantu melakukan pendampingan dan pelatihan kepada tenant, maka hasil yang dicapai pada pelaksanaan PPK ini adalah dengan adanya wirausaha-wirausaha baru, selanjutnya adalah sesi dimana para tenant presentasi kepada panitia tentang ide dan kreativitas apa yang akan mereka kerjakan sebagai hasil dari pelatihan kewirausahaan.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sangat mendukung Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini adalah tersedianya ruang konsultasi bisnis beserta mebelair yang mencukupi, ruang rapat, ruang presentasi bisnis, manajemen pengelolaan abdimas dalam kategori madya, dan berbagai unit bisnis

yang tersedia di kampus.

Komoditas yang sudah dijual atau yang sudah dihasilkan oleh mahasiswa PHBD Alat Pembersih Gulma untuk tanaman padi disawah, Pembangkit listrik tenaga surya, selanjutnya PKMK dan PMW antara lain: desain , animasi game dan media pembelajaran (*ikillo*), kasur multi fungsi (*portable*), kaos cinta tanah air, mainan edukasi, mainan puzzle berbasis pendidikan karakter dan alat ukur tubuh ideal, susu yogurt, tas meja untuk computer, souvenir dari limbah plastik, sajadah pandai mengaji, busana muslim, pendeteksi borax, kuliner (sate tela-tela), mie lidi, dan pakan burung (peternak ulat). Meskipun produk yang dihasilkan mahasiswa tersebut potensial untuk dikembangkan, namun belum mampu menembus pasaran. Keberlanjutan dan penanganan secara profesional usaha bisnis yang dikelola mahasiswa PKMk, PMW dan mahasiswa yang merintis usaha sering menjadi kegagalan dalam membangun wirausaha baru, sehingga perlu proses yang mapan dalam membangun kapasitas *technopreneurship/ entrepreneurship* mahasiswa secara sistemik, melalui program Pengembangan Kewirausahaan (PPK).

KESIMPULAN

Pentingnya pendidikan kewirausahaan yang dilaku-kan oleh Perguruan Tinggi untuk menjawab permasalahan pada pengembangan kreativitas dan inovasi, agar para mahasiswa dan masyarakat dapat bertumbuh dan berkembang dalam berkreasi serta inovasi dalam usahanya. Program Pengembangan Kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sangat membantu masalah mahasiswa, alumni menjadi lebih bertambah keilmuannya dalam bidang kewirausahaan, pembukuan, pengolahan produk, sampai pada website untuk sarana promosi. Saat ini Para tenant sudah memiliki Website yang bisa digunakan sebagai sarana promosi dan juga jualan online. Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan sangat memiliki dampak perubahan pada Tenant menjadi lebih bersemangat dalam berusaha dan usaha yang mereka jalankan perlahan mengarah ke profesional.

SARAN

Akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya memiliki keterbatasan serta keunggulan yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini, hal yang dapat kami sarankan dari kegiatan ini adalah, usaha-usaha muda harus mendapatkan perhatian dari perguruan tinggi, terutama dalam pembinaan ilmu kewirausahaan, pembukua, pengolahan sampai ke marketing online, dengan adanya PPK ini maka para tenant akan lebih mudah untuk mengembangkan serta mempromosi kan produk- produk yang akan dijual. Facebook, twiter, Whatsap dan media social lainnya tidaklah cukup untuk melakukan promosi, maka Tenent harus memiliki *website* Toko online yang elegan agar dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap usaha yang dijalani oleh Tenant. Terlebih lagi Perguruan Tinggi harus aktif melihat kondisi Tenant agar mampu bersaing pada pasar Global, Program ini tidak hanya berhenti sampai disini, dan akan terus dikembangkan pada program-program pengembangan kewirausahaan ditahap-tahap berikutnya baik yang dilaksanakan oleh Kemenristek Dikti, Internal kampus, dan lainnya. Kita semua berharap Perekonomian Indonesia bisa jaya dan maju asalkan kita bersama-sama membantu permasalahan yang ada di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur. 2015. **Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan** Surakarta BPKFEB UMS.
- Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih . 2016. **Kewirausahaan di Era Digital**. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. 2015. **Isu Riset Kewirausahaan** . Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Basrowi, 2011. **Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi**. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Effendy,Mochtar.2010. **Kewirausahaan (Entrepreneurship) Tuntunan Untuk Praktisi**. Yayasan Penerbit Al-Mukhtar : Palembang

- Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Penerbit Erlangga. 2011.
- Hisrich D. Robert. 2008. *Entrepreneurship*. Salemba 4. Jakarta.
- Justin G Longecker, *Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta : Salemba Empat. 2000.
- Kasmir. 2010. **Kewirausahaan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasali, Rhenald dkk. 2012. *Kewirausahaan*. Hikmah : Jakarta.
- Kumorohadi, Untung & Nurhayati. 2010. “**Analisis Kualitas Pembinaan dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa**”. Unsur : Purwokerto
- Kasali Rhenald. *Modul Kewirausahaan*. Jakarta Selatan : PT Mizan Publika. 2010.
- Potret Kewirausahaan di Indonesia. Pendidikan kewirausahaan menjadi fokus pengembangan di berbagai negara dalam dekade terakhir ini (<https://www.kompasiana.com/andryas/5b164270dd0fa826ca6c25b2/> akselerasi - pengembangan-kewirausahaan - melalui - pendidikan-berbasis-teknologi.)